BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di perumahan PksTanjung Medan yang terletak di Perumahan Pks Tanjung Medan. Waktu penelitian ini akan dilakukan pada bulan Juli sampai dengan selesai.

Adapun alasan tempat ini dijadikan penelitian dikarenakan perumahan pks Tanjung Medan merupakan salah satu lembaga pemberdayaan dan pembinaan bagi anak remaja.Selain itu ingin mengetahui upaya satpam dalam penanggulangan kenakalan remaja di Perumahan Pks Kebun Tanjung Medan.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian Kualitatif. Dimana pendekatan penelitian ini adalah pendekatan deskriptif yang akan menggambarkan Upaya Satpam Dalam Penanggulangan Kenakalan Remaja Komplek Perumahan (PKS) Tanjung Medan PTPN V. Karena penelitian ini dilakukan melalui pengembangan konsep dan pengumpulan fakta, dan bukan menguji hipotesis.¹

C. Informan Penelitian

Yang menjadi sumber penelitian ini adalah beberapa anak remaja dan satpam di Perumahan Pks Kebun Tanjung Medan.

D. Sumber Data

Ada dua sumber yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu :

¹Masri Singarimbun, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: LP3ES, 1995), hlm.4.

46

1. Sumber data primer yaitu data pokok yang berasal dari informan yang telah

ditetapkan melalui proses wawancara, diantaranya yaitu:

a. Nama: Maruli Purba

Status: Ketua Satpam Perumahan Pks Tanjung Medan

b. Nama: Muhammad Hamdu

Status: Wakil Satpam Perumahan Pks Tanjung Medan

2. Sumber Data Sekunder adalah data pendukung yang relawan dengan objek

yang teliti. Data diperoleh dari Perumahan Pks Tanjung Medan yang berupa

data-data dan dokumentasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Untuk mendukung data hasil wawancara, peneliti juga menggunakan teknik

observasi yaitu peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap Upaya Satpam

Dalam Penanggulangan Kenakalan Remaja Komplek Perumahan (PKS) Tanjung

Medan PTPN V yaitu observasi partisipasi pasif, karena peneliti tidak ikut serta

dalam kegiatan yang dilakukan narasumber tetapi datang ke tempat kegiatan orang

yang diamati.²

² Ibid, hlm 227

2. Wawancara

Wawancara adalah apa yang kita perhatikan adalah konsekuensi dari pandangan terang kita. Kami menguraikannya berdasarkan pengalaman fondasi. Selanjutnya, pandangan kita tentang lingkungan umum kita tidak akan setara dengan orang lain. Memang, bahkan kami tidak dapat mengatakan apakah wawasan kami cocok dengan kenyataan saat ini. Teknik wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur yang dimana peneliti telah menyiapkan beberapa pertanyaan yang akan ditujukan kepada subjek/informan guna mendapatkan informasi tentang upaya satpam dalam penanggulangan kenakalan remaja di Perumahan PKS Tanjung Medan.

3. Dokumentasi

Peneliti akan menggali data melalui dokumen yang ada pada Perumahan PKS

Tanjung Medan baik berupa buku-buku maupun dokumen-dokumen lainnya yang
ada kaitannya dengan penelitian ini.

Secara detail bahan documenter terbagi beberapa macam, yaitu otobiografi, surat-surat pribadi, buku atau catatan harian, memorial, kliping, dokumen pemerintah atau swasta. Data di server dan *flash disk*, data tersimpan di website, dan lain-lain.⁴

⁴Hamid Darmadi, *Dimensi-Dimensi Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial* (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 290-291.

³Kaelan, *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Filsafat* (Yogyakarta: Paradigma, 2005), hal. 197.

F. Teknik Analisis Data

Setelah semua informasi, data dan data mendasar dikumpulkan, itu akan ditangani oleh topik saat ini.

Informasi yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan pemeriksaan informasi yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman yaitu:

- 1. *Reduksi* data, yaitu khususnya analis akan menyelesaikan cara paling umum untuk menyimpulkan, memilih perhatian utama, memusatkan perhatian pada hal-hal penting, dan mencari subjek dan contoh.
- Display data, yaitu setelah informasi dikurangi, analis menyajikannya sebagai pesan cerita.
- 3. Conclusion drawing/verification, yaitu setelah informasi diperkenalkan sebagai teks dan akun, sistem berikut spesialis membuat penentuan atau konfirmasi.⁵

SUMATERA UTARA MEDAN

_

⁵ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm 209-210